

Feronikel

SNI 07-0816-1989

41.79 / 19 080 1989

UDC.669.15' 24-198



FERONIKEL

SII. 0994 - 84

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

FERONIKEL

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan dari feronikel.

2. DEFINISI

Yang dimaksud dengan feronikel adalah paduan besi dengan nikel dalam bentuk partikel (bongkahan, butiran dan lain lain) yang terutama dipakai sebagai bahan imbuhan/pemadu pada industri besi dan baja.

3. KLASIFIKASI

Kelas dan notasi feronikel harus sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1
Kelas dan Notasi Feronikel

Kelas		Notasi
Feronikel karbon tinggi	No. 1	FNi. T1
	No. 2	FNi. T2
Feronikel karbon rendah	No. 1	FNi. R1
	No. 2	FNi. R2

4. SYARAT MUTU

4.1. Komposisi Kimia

Komposisi kimia feronikel secara umum dicantumkan seperti pada Tabel II dan untuk mutu khusus harus mengikuti penandaan pada Tabel III.

Tabel II
Komposisi Kimia

Kelas		Notasi	KOMPOSISI KIMA, %								
			Ni	C	Si	Mn	P	S	Cr	Cu	Co
Feronikel karbon tinggi	No. 1	FNi. T1	16,0 maks	3,0 maks	3,0 maks	0,3 maks	0,05 maks	0,03 maks	2,0 maks	0,10 maks	0,05 x Ni maks
	No. 2	FNi. T2	16,0 min	<3,0	5,0 maks	0,3 maks	0,05 maks	0,03 maks	2,5 maks	0,10 maks	0 05 x Ni maks
Feronikel karbon rendah	No. 1	FNi. R1	28,0 min	0,02 maks	0,3 maks	—	0,02 maks	0,03 maks	0,3 maks	0,10 maks	0,05 x Ni maks
	No. 2	FNi. R2	17—28	0,02 maks	0,3 maks	--	0,02 maks	0,03 maks	0,3 maks	0,08 maks	0,05 x Ni maks

Tabel III
Penandaan Komposisi Kimia untuk Mutu Khusus

Kelas		Komposisi kimia, %	
		P	Cr
Feronikel karbon tinggi.	Semua kelas	0,04 maks 0,03 maks	—
Feronikel karbon rendah.	Semua kelas	—	0,10 maks

5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

- 5.1. Pengambilan contoh uji dilakukan oleh petugas yang berwenang.
- 5.2. Pengambilan contoh uji dan penyiapan contoh uji, dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. CARA UJI

Cara uji komposisi kimia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. SYARAT LULUS UJI

Feronikel dinyatakan lulus uji bila memenuhi persyaratan mutu sesuai dengan butir 4.

8. CARA PENGEMASAN

- 8.1. Partikel feronikel ukuran halus dikemas dalam kantong yang kedap air dengan berat 250 g, dan partikel yang berukuran besar dikemas dalam drum dengan berat sampai 200 Kg.
- 8.2. Kantong kemasan dipak dalam peti atau drum dengan berat sampai 200 Kg.

9. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap kantong kemasan, drum atau peti ditandai atau diberi tulisan dengan jelas, paling sedikit mencantumkan :

- Nama komoditi
- Klasifikasi/notasi
- Berat tiap kemasan
- Nama pabrik atau initial perusahaan pembuat.
- Tahun pembuatan.

